

PERANCANGAN BUKU PANDUAN MENGGUNAKAN KULIT BUAH JERUK KEPROK UNTUK USIA 9-10 TAHUN

DESIGN CONSUMING KEPROK ORANGE RIND GUIDE BOOK FOR 9-10 YEARS OLD

Indira Yuniarti¹, Sahid Maulana, S.Sn., M.Ds.², Siti Desintha, S.Sn., M.Sn.³

^{1,2,3}Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

dgreenomad@gmail.com

Abstrak

Indonesia merupakan negara yang mampu menghasilkan buah-buahan sendiri. Salah satunya buah jeruk keprok yang banyak mengandung vitamin C. Kulit jeruk keprok mampu menghilangkan gas, mual, muntah, dan mengontrol kadar asam, serta meningkatkan nafsu makan dan menghilangkan mual. Sekarang masih kurang informasi serta buku yang efektif untuk mengajak anak-anak mengkonsumsi kulit buah jeruk tersebut secara teratur, sehingga perlu dirancang buku panduan mengenai hal tersebut untuk anak usia 9-10 tahun. Dalam pengumpulan data serta penyusunan konsep penulis menggunakan metode kualitatif, dan dibantu studi literatur, observasi, kuisioner serta wawancara narasumber terkait, dan menggunakan analisis data dengan SWOT dan AIDA. Hasil akhir penelitian ini berupa buku panduan yang telah dirancang untuk anak usia 9-10 tahun. Diharapkan dengan buku panduan ini anak-anak mau mengkonsumsi kulit buah jeruk keprok secara teratur.

Kata Kunci : buku panduan, kulit jeruk keprok, kesehatan anak

Abstract

Indonesia is a country with high number of fruit production. One of them is Keprok orange that contains vitamin C. The advantage of consuming keprok orange rind is eliminate the gas, heartburn, vomiting, acid levels and control, as well as increase appetite and relieving nausea. Based on the explanation, it need to design an effective and attractive guide book about keprok orange rind that are beneficial to health for children aged 9-10 years. In the matrix of data and compilation from the author's concept of using qualitative methods, and aided the study of literature, observation, questionnaire, interviews related resource, then using SWOT and AIDA for data analysis. The final results of this research in the form of guide books designed for children ages 9-10 years. Highly expected from this guide book that many children can follow the guide and consume keprok orange rind regularly.

Keywords: guide books, keprok orange rind, child health

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara agraris yang mampu menghasilkan buah-buahan dan sayuran sendiri. Manfaat buah sangat beragam, berbagai jenis vitamin yang dibutuhkan tubuh ada pada berbagai jenis buah. Buah juga mengandung air yang baik untuk tubuh dan juga mengandung gizi yang dapat meningkatkan metabolisme tubuh. Selain itu, buah merupakan salah satu sumber antioxidant alami terbesar yang ada di dunia. Mengkonsumsi buah secara teratur juga merupakan salah satu cara untuk terhindar dari berbagai macam penyakit. Dari banyaknya buah-buahan yang bermanfaat, salah satu buah produksi Indonesia yaitu buah jeruk keprok juga memiliki manfaat yang banyak, salah satunya vitamin C.

Selain daging buah jeruk keprok yang memiliki banyak manfaat, kulit buah jeruk juga memiliki kandungan yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Mengkonsumsi kulit jeruk keprok dapat membantu memerangi kolesterol jahat dalam tubuh yang beresiko pada penyakit jantung. Kulit jeruk keprok juga dapat meningkatkan kerja sistem pencernaan. Flavonoid dalam kulit jeruk keprok membantu memperlambat pertumbuhan sel kanker. Orang yang mengkonsumsi kulit jeruk secara teratur memiliki lebih sedikit risiko menderita kanker kulit dan kanker paru-paru dibandingkan mereka yang hanya makan daging buah jeruk keprok. Kulit buah jeruk keprok yang memiliki banyak manfaat ini tidak banyak diketahui oleh masyarakat, sehingga dalam mengkonsumsi buah jeruk keprok biasanya mereka mengupas kulitnya untuk kemudian dibuang.

Kesadaran untuk mengkonsumsi kulit jeruk keprok ini harus ditingkatkan mengingat manfaatnya yang dapat membunuh sel kanker, dan manfaat lain yang juga tidak kalah penting seperti, penghilang rasa mual, pereda batuk, hingga radang tenggorokan.

Salah satu media yang mampu menyampaikan informasi dengan efektif adalah buku, buku juga dapat digunakan untuk jangka waktu yang lama dengan informasi yang banyak, maka dari itu dibutuhkan sebuah buku yang mampu menyampaikan informasi dan membantu anak-anak dalam mengolah dan mengkonsumsi kulit buah yang disusun secara menarik sehingga menarik minat baca anak-anak.

2. Dasar Teori

2.1. Teori Perancangan

Perancangan atau dalam desain komunikasi visual biasa dikenal dengan istilah mendesain adalah proses memproduksi desain/rancangan menggunakan bahasa rupa untuk menyampaikan suatu pesan dan disampaikan melalui media (desain) yang bertujuan menginformasikan, mempersuasi (merayu), mempengaruhi, hingga mengubah perilaku sasaran sesuai yang diinginkan.

2.2. Teori Buku dan Buku Panduan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI) buku adalah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong. Fungsi buku menurut Surianto Rustan (Siregar, 2014:8) adalah menyampaikan informasi, berupa cerita, pengetahuan, laporan, dan lain-lain. Sebagai media yang mampu memuat banyak informasi sesuai dengan jumlah halaman yang dimilikinya, buku dirancang untuk dibaca dengan tidak terlalu memperhatikan aspek kebaruannya karena waktu terbitnya tidak begitu mempengaruhi, selain itu buku juga memiliki keunggulan sebagai alat komunikasi yang memiliki jangka waktu cukup panjang dan mungkin menjadi sarana komunikasi yang paling berpengaruh pada perkembangan kebudayaan dan peradaban umat manusia (Putra dalam Siregar, 2014:8).

Penelitian ini akan menghasilkan sebuah buku panduan atau buku petunjuk. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI) buku petunjuk adalah buku yang berisikan keterangan dan petunjuk praktis untuk melakukan(melaksanakan, menjalankan) sesuatu (Siregar,2014:11).

2.3. Teori Kesehatan dan Gizi Kulit Buah Jeruk Keprok

Kandungan utama yang terdapat pada jeruk adalah asam sitrat. Asam sitrat inilah yang menyebabkan rasa masam pada jeruk. Sejak dahulu, jeruk dianggap sebagai sumber vitamin C karena berasa masam. Selain asam sitrat, jeruk juga mengandung asam askorbat (vitamin C) dalam jumlah tinggi. Dan pada sebuah penelitian telah berhasil membuktikan bahwa kulit jeruk dapat digunakan sebagai obat kanker. Di beberapa negara, kulit jeruk digunakan sebagai obat yang dapat mengunggah nafsu makan, maka dari itu sering diberikan pada orang yang baru saja sakit dan mengalami penurunan nafsu makan.

2.4. Teori Desain Komunikasi Visual dan Perancangan

Pada setiap desain terdapat unsur-unsur yang membentuk desain tersebut (Anggraini dan Nathalia, 2014:32), yaitu garis, bentuk, tekstur, gelap terang, ukuran, dan warna. Kemudian dalam mendesain perlu diperhatikan beberapa prinsip kerja desain yang selalu diterapkan yaitu keseimbangan, irama, penekanan, dan kesatuan.

Dalam sebuah karya seni atau media komunikasi, tipografi seringkali kurang mendapat perhatian. Para desainer seringkali lebih focus pada kreasi gambar, fotografi, atau ilustrasi. Kurangnya perhatian pada tipografi dapat mempengaruhi desain yang indah, terlebih tidak komunikatif. Dalam proses pemilihan huruf, setidaknya seorang desainer harus memperhatikan dua hal yang mendasar yaitu karakter produk yang akan ditonjolkan dan karakter segmen pasarnya(Anggraini dan Nathalia, 2014:53).

Menurut Gavin Amborse dan Paul Harris (Anggraini dan Nathalia, 2014:74) layout adalah penyusunan dari elemen-elemen desain yang berhubungan ke dalam sebuah bidang sehingga membentuk susunan artistic. Hal ini bias juga disebut manajemen bentuk dan bidang. Secara umum, layout merupakan tata letak ruang atau bidang. Layout terdiri dari beberapa elemen seperti teks, elemen visual, dan elemen lainnya. Tujuan utama layout adalah menampilkan elemen gambar dan teks agar menjadi komunikatif dan dapat memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan.

3. Pembahasan

3.1. Analisis Media

Informasi utama yang ingin disampaikan dalam buku ini adalah manfaat yang dimiliki oleh kulit buah jeruk keprok yang memiliki manfaat yang tidak kalah banyak dengan daging buah jeruk itu sendiri. Manfaat itu sangat berguna untuk kesehatan terutama anak-anak, maka dari itu target utama buku ini adalah anak-anak. Meskipun dalam mengkonsumsi kulit jeruk keprok ini dapat dilakukan secara langsung, namun untuk membuatnya lebih menarik dan lebih enak, penyampaian informasi ini akan didukung oleh resep-resep untuk mengolah kulit jeruk tersebut, disusun dengan baik dan bagus sehingga menarik untuk diikuti oleh anak-anak.

3.2. Segmentasi

1. Target Audien :
 - a. Demografis : Anak-anak usia 9-10 tahun
 - b. Gender : Semua gender
 - c. Pekerjaan : Pelajar Sekolah Dasar
 - d. Kelas Sosial : Menengah
 - e. Geografis : Kota Bandung, Jawa Barat
 - f. Perilaku : Kegiatan sehari-hari di rumah, di sekolah, taman bermain
2. Target Market :
 - a. Demografis : Orang Tua
 - b. Gender : Semua gender
 - c. Kelas Sosial : Menengah
 - d. Geografis : Kota Bandung, Jawa Barat
 - e. Perilaku : Mengawasi kegiatan anak, membantu anak belajar, mendukung hobi dan kesukaan anak.

3.3. Konsep Pesan

Informasi utama yang ingin disampaikan dalam buku ini adalah manfaat yang dimiliki oleh kulit buah jeruk keprok yang memiliki manfaat yang tidak kalah banyak dengan daging buah jeruk itu sendiri. Manfaat itu sangat berguna untuk kesehatan terutama anak-anak, maka dari itu target utama buku ini adalah anak-anak. Meskipun dalam mengkonsumsi kulit jeruk keprok ini dapat dilakukan secara langsung, namun untuk membuatnya lebih menarik dan lebih enak, penyampaian informasi ini akan didukung oleh resep-resep untuk mengolah kulit jeruk tersebut, disusun dengan baik dan bagus sehingga menarik untuk diikuti oleh anak-anak.

3.4. Konsep Kreatif

Gaya visual : gaya visual yang digunakan dalam perancangan buku ini adalah gambar yang sederhana dengan memadukan warna-warna yang sesuai dengan usia target audien, dan penggunaan elemen gambar yang berkaitan.

Gaya ilustrasi : ilustrasi yang digunakan adalah ilustrasi dalam bentuk vector dengan penyederhaan bentuk yang disesuaikan dengan usia target audien.

3.5. Konsep Visual

Mengutamakan iustrasi yang ceria, penuh warna, sederhana namun tetap memiliki keselarasan yang menarik perhatian anak-anak. Disusun dengan baik dan bagus, memiliki alur yang jelas dan menggunakan bahasa yang ramah dan santai yang mudah diserap oleh anak-anak.

3.6. Hasil Perancangan

3.6.1. Karakter



Gambar 3.1. Karakter dalam buku

(Sumber:Hasil Karya Pribadi)

3.6.2. Buku sebagai Media Utama



Gambar 3.2. Desain Sampul Depan dan Belakang
(Sumber: Dokumentasi Penulis)



Gambar 3.3. Desain Halaman Keterangan buku dan halaman 1 (Sumber: Dokumentasi Penulis)



Gambar 3.4. Desain halaman 2 dan 3 (Sumber: Dokumentasi Penulis)



Gambar 3.5. Desain Halaman 6 dan 7 (Sumber: Dokumentasi Penulis)

3.6.3. Media Pendukung



Gambar 4.23. Desain media pendukung berupa poster (Sumber: Dokumentasi Penulis)



Gambar 4.20. Desain media pendukung berupa mug dan pin (Sumber: Dokumentasi Penulis)



Gambar 4.21. Desain media pendukung berupa totebag

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

4. Kesimpulan

Dari hasil perancangan buku panduan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Buku panduan ini memberikan informasi mengenai manfaat kulit buah jeruk keprok bagi kesehatan.
2. Buku panduan ini membantu anak-anak untuk mengolah kulit jeruk keprok agar dapat dikonsumsi.

Daftar Pustaka:

- [1] Badan Pusat Statistik. (2014). Statistik Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia, 2013.Indonesia : Badan Pusat Statistik
- [2] Dariyo, Agus. (2003). Psikologi Perkembangan Dewasa Muda (CB). Jakarta: Grasindo.
- [3] Fatmah. (2014). Teori dan Penerapan Media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi.Jakarta: Erlangga
- [4] Handoyo, Lioni Ellis. (2014). Dasyatnya Kulit Buah dan Tanaman Pembasmi Berbagai Penyakit. Jakarta Timur: Penerbit Padi.
- [5] Irwansyah. (2006). Pendidikan Jasmani. Bandung: PT. Grafindo Media Pratama.
- [6] Kusrianto,Adi. (2009). Berkarier di Dunia Grafis. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [7] Rangkuti,Freddy. (2008). Teknik Membedah Kasus Bisnis:Analisis SWOT. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- [8] Siregar, Fildzahhani Aqmarina. (2014). Perancangan Buku Panduan Wisata Bahari Bandar Lampung. Bandung: Tidak Diterbitkan
- [9] Suwanto,Agus. (2010). 9 Buah & Sayur Sakti Tangkal Penyakit. Yogyakarta : Liberplus.
- [10] Umar,Husein. (2003). Metode Riset Bisnis. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- [11] Venus, Antar. (2009). Manajemen Kampanye: Panduan Teoretis dan Praktis dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi. Bandung: Simbiosia Rekatama Media